

## ABSTRAK

**Ellio Rizky Rahayu:** Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Film Religi “Hafalan Sholat Delisa”

Film Hafalan Shalat Delisa merupakan film religi Indonesia adaptasi novel karya Tere Liye yang menyampaikan pesan dakwah melalui pendekatan naratif dan keteladanan tokoh. Di tengah tingginya konsumsi film yang cenderung menekankan aspek hiburan, film ini hadir sebagai media dakwah alternatif yang menyampaikan nilai-nilai keislaman secara humanis dan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *unitizing* dalam film yang mengandung pesan dakwah serta memahami konteks sosial dan budaya yang melatar belakangi penyampaian pesan tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kategorisasi tema-tema pesan dakwah yang terkandung dalam film, serta mengungkap proses inferensi makna pesan dakwah yang tersirat melalui unsur naratif dan visual film.

Penelitian ini menggunakan Teori Analisis Isi yang dikembangkan oleh Klaus Krippendorff, yang memandang analisis isi sebagai metode sistematis untuk menafsirkan makna pesan komunikasi, baik yang tersurat maupun tersirat, dalam konteks sosial dan budaya. Teori ini menekankan unsur *unitizing*, konteks, kategorisasi tema, dan inferensi makna sebagai parameter analisis pesan. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menerapkan metode analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui proses penentuan unit analisis (adegan, dialog, dan visual), pengelompokan data ke dalam kategori tema dakwah, serta penafsiran makna secara naratif untuk mengungkap pola dan kecenderungan pesan dalam film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film ini lebih dominan disampaikan melalui keteladanan perilaku dan pengalaman emosional tokoh dibandingkan penyampaian verbal langsung. Nilai keimanan tampil sebagai kekuatan psikologis dalam menghadapi musibah, praktik ibadah dikonstruksi sebagai kebiasaan keseharian yang humanis, dan akhlak tercermin melalui sikap empati, kesabaran, serta kepedulian sosial. Integrasi ketiga nilai tersebut membentuk makna dakwah yang kontekstual, reflektif, dan efektif dalam membangun kesadaran religius penonton. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis dakwah film yang tidak hanya mengidentifikasi pesan, tetapi menekankan pada proses konstruksi makna melalui integrasi unit analisis, konteks sosial budaya, serta pola distribusi tema secara menyeluruh, sehingga memberikan perspektif baru bahwa dakwah dalam film bekerja secara implisit, naratif, dan berbasis pengalaman hidup tokoh.

**Kata kunci :** Pesan Dakwah, Analisis Isi, Hafalan Shalat Delisa, Klaus Krippendorff